

KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN

(Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood)



Disusun Oleh :

Nur Kholis

NIM: 19201010005

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Humaniora

PROGRAM MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Kholis**
NIM : 19201010005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis berjudul “KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingwood)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Nur Kholis

NIM: 19201010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholis
NIM : 19201010005
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood)” secara keseluruhan bebas plagiari, apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiari saya siap ditindak lanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Agustus 2021

Saya yang menyatakan



Nur Kholis

NIM: 19201010005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Nur Kholis

NIM : 19201010005

Judul : KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood)

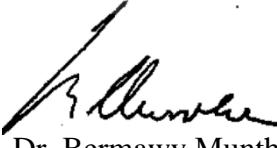
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta, 1 November 2021

Pembimbing



Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A.
NIP. 19560703 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1892/Un.02/DA/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : "KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood).

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR KHOLIS, S.HUM
Nomor Induk Mahasiswa : 19201010005
Telah diujikan pada : Kamis, 18 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61bb17289a00



Penguji I

Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 61bab6b22836a



Penguji II

Dr. Ridwan, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 61b6dac1eadb9



Yogyakarta, 18 November 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 61bbff434f2ec

MOTTO

لَا خَيْرٌ فِي خَيْرٍ لَا يَدْوُمُ

بَلْ شَرٌّ لَا يَدْوُمُ خَيْرٌ مِّنْ خَيْرٍ لَا يَدْوُمُ

(إحياء علوم الدين)

“Tidak ada kebaikan pada suatu kebaikan yang tidak langgeng,
Bahkan keburukan yang tidak langgeng lebih baik daripada kebaikan yang tidak
langgeng”



ABSTRAK

Dalam puisi Anis Syusan mengandung muatan kritik sosial. Penelitian ini mengambil empat puisi Anis Syusan yang berjudul *Salāmun ‘Alaikum, Fī Bilādi Lā Ihtirāma Li al-Faqīr, Hažīhi al-Arq Li al-Jamī*, *Bilā ‘Unwānin*. Di dalam puisi tersebut mengungkap masalah sosial yang terjadi di negara Tunisia seperti perbedaan, kemiskinan yang berakibat rakyat menderita.

Penelitian ini menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood untuk mengetahui kondisi sosial suatu masyarakat dalam puisi Anis Syusan. Teori Alan Swingewood di dasarkan pada tiga aspek, yaitu sastra sebagai dokumen sosial budaya, sastra hubungannya dengan produksi dan penciptaanya, sastra hubungannya dengan sejarah. Penelitian ini menggunakan metode dialektik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empat puisi Anis Syusan memiliki muatan kritik sosial yang mencerminkan kondisi negara Tunisia seperti masalah perbedaan, korupsi, ketidakadilan, ketimpangan sosial, perilaku apatis dan masalah identitas. Anis Syusan adalah seorang penyair yang tidak hanya bertujuan untuk mencari keuntungan dari penciptaan puisinya namun karena merespon peristiwa yang terjadi di lingkungan sosialnya. Puisi Anis Syusan juga sebagai dokumen yang memiliki kebenaran sejarah dari negara Tunisia oleh kelompok kalangan pembaca mahasiswa magister bahasa dan Sastra Arab.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra Alan , Kritik Sosial, Anis Syusan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ملخص

تحتوي قصيدة أنيس شوشان عاى نقد اجتماعي. تأخذ هذه الدراسة أربع قصائد لأنيس شوشان بعنوان: سلام عليكم، و في بلادي لا احترام للفقير، و هذه الأرض للجميع، و بلا عنوان. فيها تكشف المشاكل الاجتماعية التي تحدث في بلد تونس مثل الاختلافات و الفقر الذي يتسبب في معاناة الناس.

تستخدم هذه الدراسة نظرية آلان سوينجورود في علم الاجتماع الأدبي لكشف الاجتماعية للمجتمع في قصيدة أنيس شوشان. تستند نظرية آلان سوينجورود على ثلاثة جوانب هي الأدب كوثيقة اجتماعية وثقافية، و الأدب له علاقة بإنتاجه وخلفه، و الأدب له علاقة بالتاريخ. تستخدم هذه الدراسة المنهج الجدي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أربع قصائد لأنيس شوشان التي تحتوي على نقد اجتماعي يعكس عن بلد تونس مثل الاختلافات، و الفساد، و الظلم، و عدم المساواة الاجتماعية، و لا يهمه شيء، و مشاكل الهوية. أنيس شوشان شاعر لا يهدف ان يجني الأرباح من تأليف قصيده فقط ولكن هو ان يستجيب للأحداث التي تحدث في بيئته الاجتماعية. قصيدة لأنيس شوشان هي وثيقة لها حقيقة تاريخية من بلد تونس من مجموعة القراء لطلاب اللغة العربية وأدابها الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الاجتماع الأدبي آلان، النقد الاجتماعي، أنيس شوشان.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang digunakan dalam tesis ini mengikuti Pedoman Transliterasi Arab-Latin hasil keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang diterbitkan Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2003, yaitu sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin adalah sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
'	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)

خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	de (dengan titik di bawah)
ڭ	تا	ť	te (dengan titik di bawah)
ڦ	زا	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڱ	‘ain	...‘...	koma terbalik di atas
ڱ	gain	g	ge
ڣ	fa	f	ef
ڧ	qaf	q	ki
ڴ	kaf	k	ka
ڶ	lam	l	el
ڻ	mim	m	em
ڻ	nun	n	en
ڻ	wau	w	we

◦	ha	h	ha
‘	hamzah	...’...	apostrof
ؙ	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong atau vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	A
.....	kasrah	i	I
.....	dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ؙ.....	fathah dan ya	ai	a dan i
؋.....	fathah dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dann huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...́اي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ُ....	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinta adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ج. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang

diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan Sekalian Alam, atas berkat karunia dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan naskah penulisan tesis dengan judul “KRITIK SOSIAL DALAM 4 PUISI ANIS SYUSAN (Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood)”. Demikian pula penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
2. Dr. Muhammad Wildan, M.A (Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya).
3. Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. (Kaprodi Magister Bahasa dan Sastra Arab / S2) serta beberapa para staf.
4. Prof. Dr. Bermawy Munthe, M.A (Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian dan meluangkan waktu dalam membimbing tesis).
5. Segenap jajaran dosen S2 Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan dan membuka wawasan ilmu pengetahuan perihal bahasa dan kesusastraan Arab.
6. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan doa serta dukungan.
7. Seluruh teman-teman senasib seperjuangan program Magister Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2019 dengan saling memberi semangat dan masukan dalam selama proses perkuliahan hingga akhir.

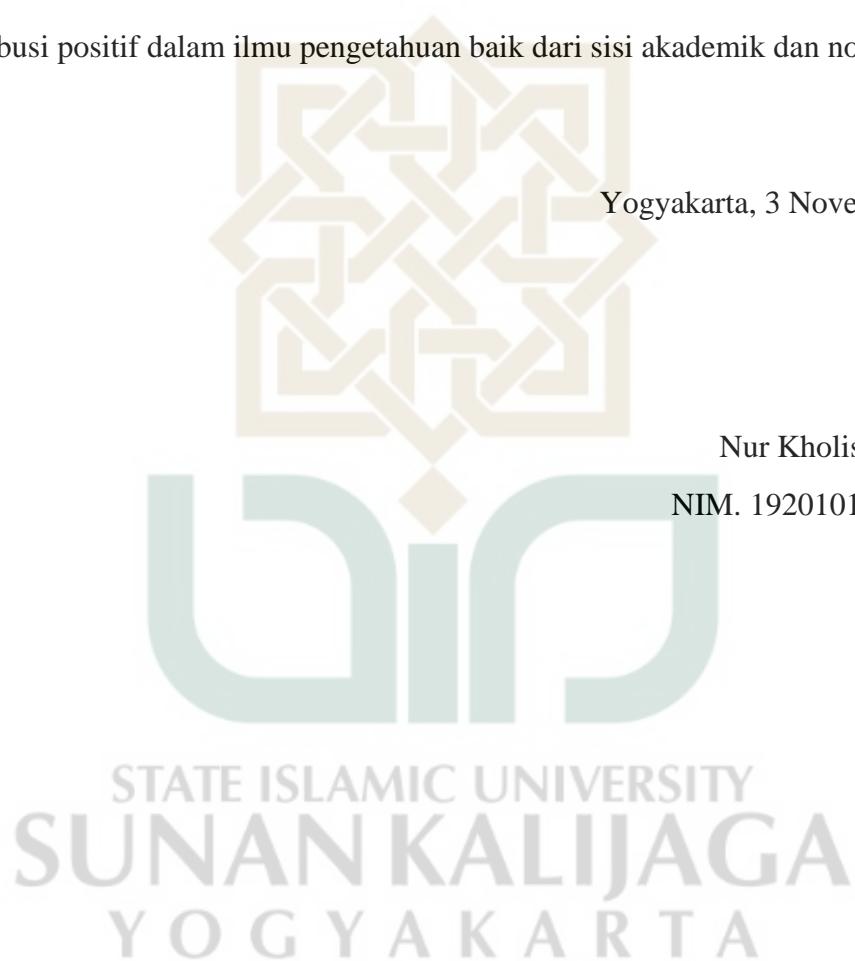
8. Serta semua pihak yang turut berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Pada akhirnya penulis sampaikan permohonan maaf atas adanya kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini. Ada harapan pada penelitian ini mampu memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan baik dari sisi akademik dan non akademik.

Yogyakarta, 3 November 2021

Nur Kholis

NIM. 19201010005



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	16
F. Metode Penelitian.....	21
1. Jenis Penelitian.....	21
2. Data dan Sumber Penelitian.....	22
3. Teknik Sampling.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
5. Analisis Data.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	25

BAB II BIOGRAFI DAN EMPAT PUISI ANIS SYUSAN BESERTA TERJEMAHANNYA

A. Biografi Anis Syusan.....	27
B. Empat Puisi Anis Syusan beserta Terjemahannya.....	31
1. Salāmun ‘Alaikum.....	31
2. Fī Bilādi Lā Iḥtirāma Li al-Faqīr.....	36
3. Hažīhi al-Aṛḍ Li al-Jamī’	40
4. Bilā ‘Unwānin.....	44

BAB III KONDISI SOSIAL, POLITIK, EKONOMI, DAN BUDAYA TUNISIA SEBAGAI TEMPAT LAHIRNYA KARYA SASTRA

A. Letak Geografis Tunisia.....	50
B. Latar Sosio Politik, Ekonomi dan Budaya.....	53
1. Kondisi Sosio Politik.....	53
2. Kondisi Sosial Ekonomi.....	65
3. Kondisi Budaya dan Agama.....	72

BAB IV KRITIK SOSIAL PUISI ANIS SYUSAN

A. Sastra Sebagai Dokumen Sosiobudaya.....	81
1. Problem Perbedaan.....	81
2. Perilaku KKN, Ketidakadilan, dan Ketimpangan Sosial.....	95
3. Perilaku Apatis dan Persoalan Identitas.....	105
B. Sastra dan Proses Penciptaannya.....	116
C. Sastra dan Fakta Sejarah.....	122

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN.....	129
B. SARAN.....	130

DAFTAR PUSAKA.....	131
LAMPIRAN.....	136
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	137



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anis Syusan adalah seorang penyair berasal dari Tunisia yang namanya cukup dikenal oleh kalangan masyarakat di media sosial. Selain seorang penyair, dirinya juga seorang revolusioner yang memiliki karakter keunikan sendiri dalam cara menulis puisinya dari yang lain. Seperti yang pernah dikatakannya pada wawancara saat kunjungannya dalam sebuah acara penghargaan Afrabia ke *Bait al-Syi'ri* yang diadakan oleh dewan pemuda Arab dan Afrika di Sudan bahwa dirinya menulis puisi tidak dengan menggunakan metodologi seperti yang dituntut dalam sebuah aturan penulisan puisi pada umumnya dan puisinya ditulis berdasarkan sesuai perasaannya yang membicarakan tentang masalah kemanusiaan,¹ termasuk tentang seperti diskriminasi ras, krisis perbedaan identitas, keadilan, ketimpangan sosial, kesewenang-wenangan, dan perampasan hak. Beberapa kali dirinya sering diundang dalam acara-acara *talk show* sebuah media online, seperti yang dikutip dari chanel youtube AlJazeera Chanel قناة الجزيرة saat dirinya diundang sebagai narasumber acara tersebut bahwa dirinya adalah seorang penyair yang

¹ Issa Hadid, “al-Syāir Tūnisi Anis Syusan: Lam Agdhab Min Sūdāniyyīn al-Ladzīna Intaqadūnī”, Mauqi’ al-Nilin 2018. Diakses 17 April 2021 dari <https://www.alnilin.com/12937244.htm>

membahas sejumlah problem kemanusiaan seperti rasisme, dan hak-hak perempuan serta anak-anak kecil.²

Karya puisi-puisi Anis Syusan yang memiliki muatan kritik sosial tersebut menjadikan dirinya dikenal oleh masyarakat. Salah satunya adalah melalui puisi berjudul سلام عليكم yang mengandung tentang nilai-nilai kemanusiaan akan persoalan sebuah perbedaan yang terjadi di masyarakat. Hingga tepatnya pada tanggal 14 september 2015 oleh sastrawan dan budayawan Indonesia K.H Ahmad Mustofa Bisri atau yang lebih akrab disapa dengan gus mus pernah mengumumkan sayembara secara terbuka dalam akun *facebooknya* untuk menerjemahkan puisi Anis Syusan yang berjudul *Salāmun 'Alaikum* tersebut ke dalam bahasa Indonesia.³

Bahwa kritik sosial dalam puisi Anis Syusan memiliki arti tersendiri sebagai bentuk protes yang mewakili perasaan masyarakat Tunisia. Hal ini tidak lain karena Anis Syusan adalah juga merupakan bagian dari anggota masyarakat yang hidup di dalamnya, sehingga dalam penciptaan puisi-puisinya banyak didapati tentang nilai kritik terhadap problem sosial yang terjadi di sekitarnya dengan maksud adanya sebuah tujuan dan harapan yang diinginkan yaitu tentang sebuah perubahan serta memberikan kesadaran kembali pada tatanan nilai kehidupan sosial dan kemanusiaan yang dianggap telah menyimpang. Seperti yang dikatakan oleh W.S. Rendra bahwa karya sastra

² AlJazeera Chanel, “al-Syāir Tūnisi Anis Syusan bi qaṣīdati ‘an al-Unṣuriyah wa al-tamyīz”, Posting 21 Juni 2020. Dikases dari https://www.youtube.com/watch?v=mIs_8bKQavI&t=205s. Pada 10 April 2021.

³ Ahmad Mustofa Bisri, “Otokritik Pedas dan Tajam”, Peace Gen Indonesia 2015. Diakses pada 13 Agustus 2021 dari <https://www.facebook.com/183884084958751/posts/1199473003399849/>.

yang memiliki muatan kritik sosial-politik berfungsi untuk sebagai alat kontrol sosial dan pengingat kembali pada sistem nilai kebenaran kolektif berdasarkan dengan asas ideologi suatu bangsa.⁴ Menurut Anis bahwa kaum intelektual harus memiliki kebebasan dalam setiap pendapatnya, termasuk seorang penyair atau penulis yang juga tidak boleh memiliki kepentingan dengan berafiliasi dan mendukung pihak sebuah sistem otoritas tertentu.⁵ Maka kaum intelektual dan penyair bisa memberikan masukan dan kritikan akan tentang sebuah nilai yang benar kepada setiap peristiwa yang dinilai menyimpang di masyarakat.

Penyair Anis Syusan tidak terlepas dari faktor eksternal yang mempengaruhi dirinya dalam penciptaan puisi-puisinya. Faktor tersebut meliputi seperti kondisi latar sosial-politik, ekonomi, dan budaya serta pengalaman hidup yang dimiliki penyair. Karya sastra bukan sesuatu yang otonom, sebaliknya di dalamnya merefleksikan tentang berbagai persoalan yang pernah dirasakan di masyarakat termasuk penyair. Dalam sebuah dialog dirinya mengatakan bahwa dalam hidupnya Anis pernah mengalami perilaku ketidakadilan sosial seperti berupa aksi tindakan rasisme kebencian yang dirasakan, sehingga hal itu menjadikan dirinya terdorong untuk menjadi sebagai seorang pembaharu sosial melalui karya puisinya.⁶ Sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Pradopo bahwa secara langsung atau tidak karya

⁴ Yossy Fadly, “Kondisi dan Kritik Sosial Pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-Puisi W.S. Rendra”, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2015, hlm. 9.

⁵ Issa Hadid, “al-Syāir Tūnisi Anis Syusan: Lam Agdhab Min Sūdāniyyīn al-Ladzīnā Intaqadūnī”, Mauqi’ al-Nilin 2018, Diakses 17 April 2021 dari <https://www.alnilin.com/12937244.htm> pada pukul 10:54

⁶ Diakses dari <http://www.nubatimes.com/news-5104.html> pada ukul 13:05, 11 April 2021

sastra lahir karena pengaruh dari pengalaman seorang pengarang.⁷ Ada faktor-faktor pengaruh yang meliputi karya sastra itu diciptakan, seperti latar tempat, zaman seorang sastrawan lahir, kodisi sosial budaya, agama, dan politik.⁸ Dengan demikian sangat erat kaitannya hubungan dari pengalaman penyair, kondisi sosial, agama, dan politik yang mempengaruhi sensor sensifitas perasaan penyair dalam proses penciptaan karya sastra.

Negara Tunisia dalam hal ini adalah menjadi sebagai latar tempat dan lingkungan sosial Anis Syusan dilahirkan dan dibesarkan. Diketahui bahwa negara Tunisia dan beberapa negara sekitarnya pernah mengalami peristiwa gejolak yang begitu besar tepatnya pada tahun 2011 yang dikenal dengan sebutan *Arab Spring* yaitu gelombang peristiwa protes besar-besaran yang dilakukan oleh masyarakat Tunisia yang menuntut kepada pemimpin pemerintahan setempat agar adanya revolusi. kemudian peristiwa ini menjalar ke beberapa negara-negara Timur Tengah lainnya. Banyak faktor yang memicu terjadinya aksi tindakan tersebut, diantaranya adalah karena menurut mereka para pemimpin elit rezim pemerintahan telah banyak merugikan rakyat, seperti banyak melakukan praktik tindak pidana korupsi yang dilakukan di lingkungan pemerintah sendiri hingga akhirnya membawah pengaruh pada stabilitas ekonomi negara, juga dibatasinya ruang demokrasi dan adanya tindakan represif yang dilakukan oleh rezim pemerintah. Hal ini yang kemudian menjadi alasan dasar pemicu dari terjadinya revolusi khususnya oleh rakyat Tunisia

⁷ Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: UGM Press, 2002), hlm. 59.

⁸ Ahmad al-Shayib, *Uṣūl al-Naqd al-Adabi*, (Kairo: Maktabat al-Nahḍah al-Miṣrīyah, 1994), hlm. 83.

dengan tujuan agar negara lebih demokratis dan mereka memiliki kebebasan hak.⁹ Selain itu juga terpilihnya kembali Zainal Abidin ben Ali menjadi presiden sejak tahun 1987 yang juga menjadi faktor terjadinya gelombang protes tersebut dengan tuntutan agar ada pergantian presiden baru yang selama ini ia dikenal sebagai pemerintah yang otoritarian.¹⁰ Mengutip pendapat Teeuw bahwa karya sastra lahir dari bentuk ekspresi sastrawan pada suatu masyarakat tertentu tentang kondisi kehidupan sosial mereka di zamannya karena karya sastra tidak mungkin lahir dari seorang sastrawan tanpa adanya keterlibatan pengaruh lingkungan sosial dan budaya.¹¹ Dengan demikian, Anis Syusan sebagai seorang penyair mengekspresikan apa yang dirasakannya dalam bentuk karya puisinya sebagai respon kegelisahannya yang di dalamnya menggambarkan tentang kondisi sosial masyarakat.

Sebuah puisi mengandung nilai gagasan, ide dan pikiran seorang pengarang tentang apa yang dirasakan juga terkait problem yang ada di masyarakat akan nilai-nilai sosial. Sama halnya Anis Syusan dalam setiap karya puisi-puisinya yang banyak memiliki muatan kritik dalam menceritakan sebuah peristiwa keadaan sosial yang terjadi di suatu tempat dan zaman khususnya Tunisia sebagai negaranya yang kelak akan menjadi sejarah dari peristiwa kehidupan sosial manusia di masa mendatang. Hal tersebut adalah termasuk dari tujuan tertentu sebuah karya sastra yang menyuarakan berbagai

⁹ Vera Van Hullen, *EU Democracy Promotion and the Arab Spring: International Cooperation and Authoritarianism*, (New York: Palgrave Macmillan, 2105), hlm. 145.

¹⁰ Rahmawati, “Dunia Islam Era Modern pada Masa Tunisia”. *Jurnal Adabiyah*, Vol. XII Nomor 2, (2012): hlm. 20.

¹¹ A Teeuw, *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1984), hlm. 11.

persoalan di masyarakat sebagai gambaran dari potret fakta sosial yang sedang terjadi.¹²Puisi-puisi Anis Syusan yang akan dijadikan objek material dalam penelitian ini adalah berjumlah empat yakni puisi سلام عليكم yang dalam salah satu sebuah chanel youtube Ten TV ada sekitar 766 ribu orang yang sudah menyaksikan.¹³ بلا عنوان telah dilihat hampir lebih dari satu juta orang,¹⁴ في بلادي لا احترام للفقير telah disaksikan 327 ribu kali dalam salah satu channel IssamMusic,¹⁵ هذه الأرض للجميع dalam sebuah chanel youtube Khabar al-An hampir 5 juta lebih orang menyaksikan.¹⁶ Keempat puisi-puisi karya Anis Syusan tersebut dinilai memiliki muatan kritik sosial yaitu tentang sebuah problem di negara Tunisia, termasuk juga empat judul puisi di atas termasuk yang merupakan paling banyak dikenal dan dijumpai di media sosial.

Pembahasan mengenai puisi-puisi Anis Syusan dalam kajian Sastra dirasa penting dan menarik. Di dalamnya banyak hal yang berhubungan dengan problem sosial dalam kehidupan manusia. Selain itu kajian sastra tentang puisi-puisi Anis Syusan masih terbilang terbatas, dalam artian belum dilakukan kajian secara luas dan mendalam juga diketahui belum adanya satu pembahasan utuh dengan melihat lebih luas secara terstruktur dari aspek

¹² Nyoman Kutha Ratna, *Sastra dan Cultural Studies*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 361.

¹³ Ten Tv, “El Beit Beitak”, Posting 30 Agustus 2015. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ENgwGUk41jE&t=61s> Pukul 14:30, Pada 18 April 2021.

¹⁴ Al-Mushammim Hasūni al-Irāqi, “Wulidtu fī Wathanī Zaamū Annahu Arabī”, Posting 30 Januari 2021. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=_WhxFG8WCI0&t=28s. Pukul 15:21, Pada 18 April 2021.

¹⁵ Issam Music, “Nuhibbu al-Bilād” Posting 14 April 2017. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=4tjiSle8_ak Pukul 20:46. Pada 18 April 2021.

¹⁶ Khabar al-An, “Hadzīhi al-Ardh Li al-Jāmi’”, Posting 12 Mei 2019. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=s8fblf17w8s&t=25s>. Pukul 15:32, 18 April 2021.

eksternal puisi, seperti kondisi sosial pengarang. Diketahui kajian sastra yang ditemukan pada puisi Anis Syusan yaitu masih berputat pada dua puisi yang berjudul في بلادي لا احترام للفقير سلام عليكم dan سلام عليكم لا احترام للفقير في بلادي، diantara teori yang digunakan ialah semiotik riffaterre pada puisi سلام عليكم yang ditulis pada tahun 2018,¹⁷ kajian sosiologi sastra pada puisi¹⁸ سلام عليكم في بلادي dan سلام عليكم لا احترام للفقير yang masing-masing ditulis pada tahun 2016 dan 2019, *uslūb al-bayān* pada puisi سلام عليكم yang ditulis pada tahun 2019.²⁰

Selanjutnya empat puisi yaitu سلام عليكم، في بلادي لا احترام للفقير هذه الأرض للجميع، بلا عنوان akan dikaji melalui pendekatan sosiologi sastra Alan Swengewood. Alasan dasar adalah ada keinginan untuk melihat sebuah puisi tidak hanya berhenti pada sudut pandang struktur internal, juga dilihat dari struktur eksternal yang membangun seperti kondisi sosial penyair. Hal ini agar diketahui bahwa 1) puisi sebagai karya sastra merupakan sebuah dokumen sosiobudaya yang memberikan refleksi cerminan sebuah kondisi negara suatu zaman yaitu khususnya Tunisia, 2) puisi terkait dalam proses kepengarangan dan produksi karya sastra yang berhubungan dengan situasi sosial pengarang

¹⁷ Ahmad Khamal Ridho Al-khudri, “Ragam dan Himpun Perbedaan dalam Puisi Salāmun ‘Alaikum Karya Penyair Tunisia Anis Chouchene (Analisis Struktural dan Semiotika)”, Unpad 2018, Diakses 11 April 2021 dari <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/28475>

¹⁸ Halimi Zuhdy, “al-Naz’atu al-Insāniyah wa Maṣdaru al-Istilhimāt fī Syi’ri Anis Syusan wa Isa Nauri”, Lembaga Penelitian UIN MALANG 2016, Diakses pada 2021 dari <http://repository.uin-malang.ac.id/960/>

¹⁹ Luthf Annisa dan Wulan Arifiany, “Representasi Kondisi Sosial Negara Tunisia dalam *Syi’ir Fī Bilādi Lā Ikhtirāma Li al-Faqīr* karya Anis Syausan prespektif Alan Swingewood” Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab 2019, Diakses pada 2021 dari <http://prosiding.arab.um.com>

²⁰ Robeth Muhammad, “Uslūb al-Bayān fī al-Qasīdah Salāmun Alaikum Li Anis Syusan”, Skripsi S1 Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, Diakses pada 2021 dari <http://digilib.uinsby.ac.id/30790/>

juga akan diketahui latar sosial dan kondisi lingkungan pengarang yaitu tujuan dan maksud kepentingan Anis Syusan menciptakan puisi-puisinya, 3) sebagai karya sastra, puisi dan kaitannya dengan sejarah erat berhubungan dengan respon pembaca tentang di terimanya karya sastra sebagai kebenaran peristiwa sejarah. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikatakan oleh Alan Swingewood.²¹ Oleh karena itu, kajian ini dirasa penting dengan melalui pendekatan sosiologi Alan Swingewood maka akan diketahui bahwa karya sastra yaitu puisi Anis Syusan merupakan dokumen sosiobudaya yang mengandung kritik sosial dalam menggambarkan peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat di Tunisia, dengan melihat korelasi pada struktur eksternal di luar puisi. Selain itu dengan pendekatan ini dimaksudkan untuk melihat hubungan karya sastra dengan penciptaan puisi oleh penyair, hal ini berkaitan dengan kondisi sosial penyair tentang maksud dan tujuannya menciptakan puisi. Dan juga diketahui hubungan karya sastra yakni puisi Anis Syusan dengan kebenaran fakta sejarah yang diterima oleh pembaca.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka akan ditentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Kritik Sosial Puisi سلام عليكم لا احترام للفقير في بلادي هذه الأرض للجميع عنوان karya Anis Syusan yang merefleksikan zaman dalam kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood?

²¹ Candra Rahma Wijaya Putra, “Cerminan Zaman dalam Puisi Tanpa Judul Karya Wiji Thukul: Kajian Sosiologi Sastra”, *Jurnal Kembara: (Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, Volume 4, Nomor 1, 2018. hlm. 13.

2. Bagaimana Puisi Anis Syusan sebagai proses dan produk dari pengarang dalam kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood?
3. Bagaimana puisi Anis Syusan hubungannya dengan Sejarah dalam Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kritik sosial puisi سلام عليكم في بلادي لا احترام للفقير, karya Anis Syusan merefleksikan zaman بلا عنوان, هذه الأرض للجميع dalam Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood.
2. Untuk mengetahui proses dan tujuan produksi dari pengarang dalam Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood.
3. Untuk mengetahui puisi Anis Syusan hubungannya dengan Sejarah dalam Kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood.

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis :

Diharapkan bisa memberikan kontribusi sebagai pengetahuan tentang hubungan sosiologi dan sastra yang berkaitan dengan penciptaan karya sastra sebagai kritik sosial tepatnya pada sebuah karya sastra puisi. juga sebagai pengetahuan tentang hubungan struktur yang membangun dalam karya sastra terlebih puisi, serta hubungan karya sastra dengan sosial masyarakat.

- b. Manfaat Praktis :

Diharapkan bisa dijadikan sebagai sarana pengetahuan dan pembelajaran tentang kehidupan dengan melihat kondisi sosial yang tercermin dalam puisi.

Memberikan kontribusi untuk memberi pesan nilai kemanusiaan dan sosial untuk hidup di masyarakat.

Memberikan kontribusi kepada pembaca dalam meningkatkan kajian kesusastraan terlebih di lingkungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

D. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan dengan judul penelitian yang menggunakan objek material dari puisi-puisi Anis Syusan dan teori sosiologi sastra Alan Swingewood sebagai objek formal, selanjutnya sebagai bahan tinjauan terhadap hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan, maka penulis mengambil dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Adapun hasil yang ditemukan dari aspek kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu rinciannya sebagaimana penjelasan berikut.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Robeth Muhammad Syamsi Dhuha Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2019) yang berjudul “*Uslub al-Bayān fī al-Qaṣīdah Salāmun ‘Alaikum*” karya Anis Syusan (sebuah kajian Balaghah). Fokus dari penelitian tersebut adalah pada ungkapan kata dalam *Qaṣīdah Salāmun ‘Alaikum* yang mengandung unsur *bayān* dengan tiga aspek pembahasan, yaitu: 1. Macam-macam bentuk gaya bahasa *tasybīh*, 2. Macam-macam bentuk gaya bahasa *isti’arah*, 3. Macam-macam bentuk gaya bahasa *kinayah*. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dalam *Qaṣīdah Salāmun*

'Alaikum karya Anis Syusan terdapat tiga macam gaya bahasa yaitu: *tasybih*, *isti'arah*, dan *kinayah*. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada satu objek materialnya yaitu karya sastra puisi yang dilahirkan dari pengarang yang sama. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan sebagai pendekatan yakni kajian teori sosiologi sastra dengan mengambil lebih dari satu *qasidah/puisi* karya Anis Syusan dengan tujuan untuk mengetahui muatan kritik sosial yang ada pada puisi-puisinya.

Kedua, Skripsi Mahasiswi Universitas Islam Negeri ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018, dalam skripsinya yang berjudul “*Al-Insāniyah fī Qaṣāid Anis Syusan*”. Fokus kajian pada penelitian ini adalah menganalisis bentuk-bentuk humanisme yang terdapat dalam *qasidah* Anis Syusan. Hasil dari penelitian tersebut adalah menemukan bentuk-bentuk humanisme, antara lain: kebebasan berpikir, kebebasan beragama, persamaan hak, toleransi hidup, keadilan sosial, dan kebebasan hidup. Perbedaannya yaitu terletak pada teori sebagai pendekatan kajian yakni sosiologi sastra Alan Swingewood, penelitian ini hanya dicukupkan pada bentuk-bentuk pilihan kata yang terdapat puisi yang mengandung nilai humanisme. Sebaliknya penelitian yang akan dilakukan adalah mengkaji pada muatan kritik sosial dalam puisi-puisi Anis Syusan yang memiliki hubungan antara karya sastra sebagai doukumen sosiobudaya sebagai cerminan sosial di sebuah masyarakat dan hubungan karya sastra dengan pengarang yang memiliki pengaruh pada terciptanya karya sastra dalam hal ini puisi-puisi Anis Syusan.

Ketiga, Artikel tulisan dari Luthf Annisa dan Wulan Arifiany Mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “Representasi Kondisi Sosial Negara Tunisia dalam Syi’ir *Fī Bilādī Lā Iḥtirāma Li al-Faqīr* Karya Anis Syausan (Prespektif Alan Swingewood)”. Dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa III Tahun 2019 HMJ Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Hasil kesimpulan dari artikel ini adalah menyebutkan bahwa puisi tersebut ‘merepresentasikan kondisi sosial yang terjadi di Tunisia yaitu rasa nasionalisme yang memudar, korupsi yang merajalela, ketimpangan sosial atas perbedaan hak-hak masyarakat kaya dan miskin yang semua dinilai dengan dasar materi, dan kekecewaan masyarakat kepada kebijakan pemerintah. Persamaannya penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama dalam salah satu dari objek material yang digunakan dari puisi karya Anis Syusan dan teori yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Perbedaannya yaitu terletak pada jumlah objek material yang dijadikan sebagai bahan analisis dan penerapan teori yang masih bersifat umum, karena untuk menemukan konsep dari pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood yaitu karya sastra sebagai dokumen sosiobudaya dalam mencerminkan kehidupan sosial yang terjadi masyarakat, karya sastra dan hubungannya dengan kepengarangan yang mempengaruhi tujuan produksi penciptaan dari pengarang dan karya sastra hubungannya dengan sejarah. Kekurangan dalam artikel ini adalah terletak pada teori

pendekatan yang digunakan untuk menganalisis objek material yaitu masih sebatas sebagaimana teori sosiologi sastra pada umumnya yang mengatakan bahwa karya sastra adalah sebuah cerminan sosial yang terjadi masyarakat.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Halimi pada tahun 2016 dengan judul *النَّزْعَةُ الْإِنْسَانِيَّةُ وَ مَصْدِرُ الْاسْتِلْهَامَاتِ فِي شِعْرِ أَنَيْسِ شُوشَانَ وَ عَيْسَى النَّاعُورِيِّ* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa puisi karya Isa An-Nanguri dan Anis Syusan (Akhi Insān dan Salāmun Alaikum) menggambarkan kehidupan sosial masyarakat yang sedang terjadi di negaranya dengan mengatasnamakan agama, ras dan suku, serta perbedaan pandangan politik dan perebutan kekuasaan menjadikan negara mereka saling menindas yang menuju sampai bayang-bayang keahancuran. Perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan menggunakan beberapa dari karya puisi Anis Syusan tidak hanya pada satu puisi (Salāmun Alaikum) untuk menemukan kritik sosial apa saja yang ada dalam puisi-puisi Anis Syusan sebagai seorang penyair yang menyuarakan protes sosial yang terjadi di masyarakat.

Kelima, Tesis yang ditulis oleh Nurul Istiqomah seorang Mahasiswi Universitas Gadjah Mada pada 2018 dengan judul “Kondisi Sosial Rakyat Suriah Pasca Revolusi 2011 dalam Novel *Ayyām fī Bābā 'Amrū* karya Abdullah Maksū: Analisis Sosiologi Sastra”. Hasil dari penulisan tesis tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa penyebab terjadinya revolusi Suriah yang disebutkan dalam novel, seperti keinginan untuk bebas dari rezim yang telah

berkuasa puluhan tahun, korupsi yang merajalela, terinspirasi dari negara-negara Arab lainnya, dan kebencian yang telah tertanam sejak lama. kondisi sosial yang dialami masyarakat Suriah pada masa revolusi adalah mengalami intimidasi dari militer, rakyat ditangkap tanpa kesalahan, mendapat penyiksaan di penjara militer, terjadi penembakan, pengeboman, dan kekacauan di beberapa kota, beberapa gadis mengalami pelecehan seksual, rakyat terpecah belah antara mendukung rezim atau oposisi, dan sebagian besar rakyat Suriah mengungsi ke negara-negara tetangga. Kondisi sosial yang terjadi di dalam novel merupakan representasi realita sosial yang terjadi di masyarakat Suriah pasca revolusi tahun 2011. Perbedaan dengan penelitian ini adalah objek material yang gunakan sebagai bahan penelitian, penelitian ini menngunakan objek material karya sastra novel *Ayyām fī Bābā ‘Amrū* karya Abdullah Maksū, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek material karya sastra puisi-puisi karya Anis Syusan.

Keenam, Skripsi dari Ahmad Khamal Ridho Al-Khudri seorang Mahasiswa Universitas Padjajaran pada tahun 2018 dengan judul “Ragam dan Himpun Perbedaan dalam Puisi *Salāmun ‘Alaikum* Karya Penyair Tunisia Anis Chouchene (Analisis Struktural dan Semiotika)”. Hasil analisis penelitian tersebut menyebutkan bahwa puisi ini di dalamnya memuat ungkapan kegelisahan Anis atas konflik yang terjadi di Tunisia, seperti kasus intoleransi dan rasisme, ia dengan puisinya menyuarakan tentang keragaman bukan untuk menjadikan alasan sebagai pertengkarannya namun harus menjadi pelajaran untuk

saling memahami dan menghargai. Perbedaannya terletak pada teori yang digunakan yaitu dalam penelitian ini menggunakan analisis teori semiotika Riffaterre. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan teori Alan Swingewood untuk melihat sastra sebagai dokumen sosiobudaya yang mencerminkan sebuah keadaan sosial masyarakat dan konteks sosial pengarang dengan dihubungkan pada puisi-puisi Anis Syusan yang banyak mengandung nilai kritik sosial di dalamnya supaya diketahui bagaimana kondisi sosial seorang pengarang (penyair) mempengaruhi pada setiap karya puisi-puisinya, dan perbedaannya juga terletak pada objek yang akan diteliti yaitu ada empat puisi yang akan dijadikan objek material agar ditemukan berbagai macam kritik seorang penyair dalam menyuarakan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Ketujuh, Artikel di Jurnal Poetika Vol. 1, Juli 2013 yang ditulis oleh Tri Wahyudi Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Sastra Fakultas Ilmu Budaya UGM dengan judul “Sosiologi Sastra Alan Swingewood: Sebuah Teori”. Tulisan dalam artikel tersebut menjelaskan tentang ringkasan dari pembacaan buku *The Sociology of Literature* yang ditulis oleh Alan Swingewood. Hasil kesimpulan dalam artikel tersebut adalah bahwa Swingewood menampilkan tiga konsep pandangannya pada karya sastra, yaitu, sastra sebagai refleksi/cerminan jaman, sastra dilihat dari proses produksi kepengarangannya khususnya situasi sosial pengarang, dan sastra dalam hubungannya dengan kesejarahan.

E. Landasan Teori

Untuk membantu penulis agar dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan serta arah penelitian maka ditentukan landasan teori untuk memilih konsep-konsep yang tepat guna menemukan bentuk hipotesis dari karya sastra diteliti. Teori ialah sekumpulan proposisi yang saling berkaitan secara logis untuk memberikan penjelasan mengenai sejumlah fenomena.²²

1. Puisi

1.1 Pengertian Puisi

Pendapat Ahmad Ash-Shayib tentang syi'ir atau puisi Arab adalah sebuah ucapan atau bentuk tulisan yang ber *wazan* atau *bahr* dan memiliki *qāfiyah* juga mengandung unsur dominan akan sebuah ekspresi rasa serta imajinasi dibanding prosa.²³ Namun di masa modern dan kontemporer hal itu telah mengalami perubahan, puisi seiring perkembangannya terbagi menjadi 3 :²⁴

1.1.1) *Syi'ir Multazam*, yaitu model syi'ir/puisi yang masih terikat dengan aturan *wazan* dan *qāfiyah*. Dalam bentuk ini, seorang penyair ketika akan menggubah syi'ir nya diharuskan memperhitungkan salah satu jenis *bahr* yang digunakan, disamping juga persoalan *qāfiyah* yang

²² Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Caravastibooks, 2007), hlm. 37.

²³ Sukron Kamil, *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm. 10.

²⁴ Akhmad Muzakki, *Pengantar Teori Satra Arab*, (Malang: Uin Maliki Press, 2011), hlm. 56-57.

harus diperhatikan agar memperoleh sebuah keindahan. Syi'ir ini tergolong sebagai jenis syi'ir tradisional.

1.1.2) *Syi'ir Mursal*, yaitu model syi'ir/puisi yang terikat hanya dengan satuan irama (*taf'ilat*), tetapi tidak dengan aturan *wazan* dan *qāfiyah*, dalam bentuk ini seorang penyair hanya memperhatikan *taf'ilatnya* saja.

1.1.3) *Syi'ir Hurr*, yaitu model syi'ir/puisi yang tidak sama sekali harus memperhatikan aturan baik dari sisi *wazan*, *qāfiyah*, maupun *taf'ilat*, melainkan terikat dengan satuan irama khusus yang menjadi karakteristik karya sastra bernilai tinggi. Puisi dalam bentuk ini penyair hanya mengungkapkan perasaan dan imajinasinya, sehingga iramanya bersifat subyektif.

Termasuk puisi Anis Syusan dalam hal ini adalah tergolong dari *Syi'ir Hurr* (puisi bebas) yang bentuk puisinya tidak terikat dengan aturan bentuk lama puisi yang harus ber *wazan* dan *taf'ilat*. Dan puisinya cenderung terhadap masalah-masalah politik dan sosial.²⁵

2. Sosiologi sastra Alan Swingewood

Untuk menjawab masalah yang menjadi fokus penelitian, penulis menggunakan teori sosiologi sastra Alan Swingewood. Dalam sosiologi sastra, sebuah karya sastra terlebih puisi merupakan hasil dari suatu hubungan proses dialektika pemikiran yang dapat dijadikan sebagai

²⁵ Taufiq A. Dardiri, "Perkembangan Puisi Arab Modern", *Jurnal Adabbiyat*, Vol 10, No 2, (2011): hlm. 299.

dokumen sosial-budaya. Dalam arti sastra tidak hanya sebagai subjek yang memberi dampak pada masyarakat, tetapi dari masyarakat sastra juga menerima dampak “*literature is not only the effect of social causes but also the cause of social effects*”.³² Sastra diciptakan oleh sastrawan sebagai hasil dari pengalaman yang pernah dirasakan dalam melihat peristiwa yang terjadi di masyarakat yang kaitannya dengan berbagai problem sosial di dalamnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Alan bahwa sastra merupakan dokumen sosiobudaya yang menggambarkan kondisi sosial sebuah jaman. Adapun karya puisi Anis Syusan dapat dikatakan sebagai dokumen sosiobudaya.

Karya sastra puisi tidak mungkin diciptakan oleh pengarang tanpa adanya fakta sosial di dalamnya yang menjelaskan fenomena kejadian di masyarakat. Teori sosiologi sastra dapat memberikan penjelasan hubungan antara sosiologi dan sastra adalah dua disiplin ilmu yang keduanya tidak sepenuhnya berbeda *The Sociology of Literature Swingewood* “*that literature and sociology are not wolly distinct disciplines*”. Ada tiga konsep pandang Sosiologi sastra Alan Swingewood dalam melihat sebuah karya sastra yang saling berkaitan, yaitu: sastra sebagai dokumen sosiobudaya, sastra dan hubungannya dengan penciptaannya, dan sastra sebagai fakta sejarah.³³

³² Alan dalam skripsi Lu’lu’ Fatina, “Persepsi Afifah Afra Terhadap Kepengarangannya: Tinjauan Soiologi Sastra Alan Swingewood”, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2017, hlm. 12.

³³ Alan Swingewood dan Diana Laurenson, *The Sociology of Literature*, (London: Paladine, 1972), hlm. 11.

Pertama, karya sastra sebagai dokumen sosiobudaya yang mampu menggambarkan fenomena kehidupan sosial di masyarakat pada masa itu. Perspektif tersebut memberikan cerminan sebuah jaman tentang berbagai kondisi dan problem yang dialami oleh suatu masyarakat di sebuah wilayah dan negara. Inilah yang menjadi istilah bahwa karya sastra sebagai cerminan jaman. *“The most popular perspective adopts the documentary aspect of literature arguing that it provides a mirror to the age. This mirror image approach has a long and distinguished history”*.³⁴ Selanjutnya untuk mengetahui bahwa karya sastra merupakan cerminan sebuah jaman, terlebih dahulu difokuskan kajiannya pada pembahasan muatan kritik sosial yang kemudian dihubungkan dengan peristiwa yang pernah terjadi di sebuah masyarakat. Karena cara yang paling relevan untuk mengetahui keterkaitan sebuah karya sastra dengan kondisi sosial masyarakat diluar teks yaitu dengan menghubungkan struktur internal dan kondisi sosial pengarang dalam penciptaan teks karya sastra. Dengan demikian dalam hal ini untuk mengetahui karya puisi Anis Syusan adalah sebuah dokumen sosiobudaya, terlebih dahulu akan dilakukan pembahasan muatan kritik sosial dalam puisi.

Kedua, tentang hubungan sosiologi sastra dengan kepengarangan dan penciptaannya oleh sastrawan. Hal ini termasuk menyangkut pada situasi sosial pengarang termasuk di dalamnya biografi dan kondisi sosial

³⁴ Tri Wahyudi, “Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori”, Jurnal Poetika, Vol. 1 No. 1, (Juli 2013): hlm. 57. Dan dari Alan Swingewood dan Diana Laurenson, *The Sociology of Literature*, hlm. 13.

pengarang dan hal-hal yang menginisiasi pengarang dalam menciptakan karya sastra “*approach to a literary sociology moves away from the emphasis on the work of literature it self to the production side, and especially to the social situation of the writer*”. Ada kemungkinan sastrawan dalam menciptakan karya sastra mempunyai maksud dan tujuan yang lain seperti mencari nilai ekonomi karena ada kepentingan industrialisasi pasar. Seperti yang telah dikutip dari Anis Syusan dalam latar belakang di atas bahwa para intelektual dan seniman atau sastrawan agar memiliki kebebasan dalam menciptakan setiap karyanya yang tidak karena didasari adanya kepentingan lain dengan berafiliasi pada pihak tetentu sebagai pemilik otoritas atau pemilik modal dalam maksud mencari keuntungan.³⁶

Penciptaan sebuah karya yang memiliki orientasi pada fenomena pasar sebagai industri komoditi dengan tujuan utamanya agar mendapat royalti, kelak akan menghasilkan karya sastra yang tidak objektif dan hanya akan menjadi permainan kapital untuk memenuhi selera pasar. Dengan demikian selain mengkaji pada muatan kritik sosial dalam puisi sebagai karya sastra yang menggambarkan kondisi sebuah jaman, selanjutnya juga akan diikuti dengan mengetahui sosial pengarangan dalam hal ini adalah Anis Syusan, sehingga diketahui yang melatarbelakangi maksud kepengarangan puisi-puisinya dan keberpihakan dalam penciptaannya yang diantaranya meliputi kondisi sosial politik, ekonomi, dan agama.

³⁶ Tri Wahyudi, “Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori”, hlm. 58. Dan dari Alan Swingewood dan Diana Laurenson, *The Sociology of Literature*, hlm. 17.

Ketiga, karya sastra hubungannya dengan fakta sejarah tentang bagaimana ketika karya sastra itu diciptakan dan selanjutnya dibaca pada masa mendatang. Pembaca memberi respon nilai sejarah atas kebenaran yang terkandung dalam karya sastra dengan melihat kejadian pada waktu lampau pada suatu tempat atau negara. “*attempts to trace in which a work of literature is actually received by a particular society at a specific historical moment*”.³⁷ Dengan demikian maka karya sastra yakni puisi bisa dijadikan sebagai dokumen sejarah dengan memiliki hubungan kepada para pembaca dalam melihat kondisi kehidupan masa lampau tentang sebuah sejarah suatu negara. Dilandasi atas dasar nilai kebenaran yang bisa diterima oleh kelompok pembaca terkait muatan yang ada dalam puisi Anis Syusan dengan kondisi yang terjadi di Tunisia.

F. Metode Penelitian

Penelitian sosiologi sastra dilakukan sebagaimana penelitian lainnya, juga berpijak pada cara yang sistematis dan logis yang mengantarkan penulis sebagai seorang peneliti mampu menghasilkan produk analisis yang objektif. Untuk mencapai pada tujuan-tujuan penelitian maka digunakan metode yang telah ditentukan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian (*Library Research*), yaitu penelitian yang memperoleh data dan informasi tentang objek penelitiannya

³⁷ *Ibid*, hlm. 60. Dan *Ibid*, hlm. 21.

lewat buku-buku atau audiovisual lainnya,³⁸ dalam bentuk deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode dialektik yakni mengkaji isi dari kumpulan puisi-puisi Anis Syusan yang memiliki muatan kritik sosial dan menghubungkannya dengan aspek historis melalui pendekatan sosiologis Alan Swingewood. Dengan demikian penulis akan menyajikan laporan penelitian dan analisisnya mengenai fakta-fakta sosial dengan mendeskripsikan isi yang terkandung di dalam puisi-puisi Anis Syusan dan mengetahui aspek historis serta latar sosialnya dalam menggambarkan disparitas sosial dan problem peristiwa yang terjadi di kehidupan sosial masyarakat.

2. Data dan sumber data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat dari tulisan puisi karya Anis Syusan yang bermuatan kritik sosial. Sumber penelitian ini adalah puisi karya Anis Syusan yang didapat dari media online (youtube, Instagram, facebook, twitter, dan lainnya), maka sumber penelitian ini adalah berupa teks atau literatur. Adapun sumber data primer penelitian ini diambil dari teks puisi-puisi karya Anis Syusan yang berjudul *سلام عليكم*, *بلا عنوان، هذه الأرض للجميع، في بلادي لا احترام للفقير* dengan tema yang telah ditentukan yaitu bermuatan kritik sosial. Sedangkan sumber data sekundernya adalah tentang informasi yang berasal dari luar puisi Anis Syusan yang masih tetap berkaitan dengan pembahasan ini seperti informasi dari teks karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan kondisi sosial budaya

³⁸ M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, (Bandung: Angkasa, 2012), hlm. 10.

pengarang, dan teori pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood baik dalam bentuk buku, jurnal, buku elektronik dan penelitian lain.

3. Teknik Sampling

Pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan didasarkan pada pertimbangan tertentu untuk digunakan mewakili informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁹ Artinya memilih beberapa karya puisi yang telah mewakili dari tujuan penelitian. Puisi-puisi Anis Syusan yang diambil sebagai analisis objek material berjumlah empat بلا، هذه الأرض للجميع، في بلادي لا احترام للفقير، سلام عليكم عنوان.

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian adalah merupakan tujuan awal dilakukannya penelitian. Agar mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan harus diketahui Teknik pengumpulan datanya.⁴⁰

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data analisis dokumen, yaitu dengan membaca empat puisi Anis Syusan secara cermat dan intens lalu dilakukan pencatatan untuk mendapatkan pemahaman mendalam dari puisi tersebut.

³⁹ Burhan Nurgiyanto, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2013), hlm. 182.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

5. Analisis Data

Analisis penelitian ini pertama penulisan bunyi puisi berikut terjemahannya. Lalu dilanjutkan dengan analisis pada kata puisi yang mengandung kritik sosial yang kemudian dihubungkan dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya negara Tunisia. Dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut: pertama, membaca dan memahami empat puisi Anis Syusan dengan disertai mengumpulkan data kehidupan sosial penyair. Kedua, mengkaji kondisi lingkungan penyair yang mempunyai hubungan dengan penciptaan puisi. Ketiga, setelah itu mencari kritik sosial yang ada dalam puisi dan menghubungkannya dengan fakta sosial untuk mengetahui bahwa kritik sosial yang ada dalam puisi mencerminkan kondisi sebuah zaman. Keempat, mengetahui biografi dan memahami situasi sosial penyair untuk diketahui maksud dari tujuan penyair dalam menciptakan puisi. Kelima, mengetahui beberapa respon dari pembaca empat puisi Anis Syusan sebagai dari hubungannya dengan sejarah untuk diketahui kebenarannya. Keenam, kesimpulan. Fakta objektif muatan kritik sosial dalam puisi-puisi tersebut diutamakan sebagai bahan penelahaan lalu dijelaskan dari data tersebut tentang problem apa yang menjadi kritik dalam puisi, yang selanjutnya digunakan lebih dalam untuk melihat gejala sosial yang terdapat diluar teks dengan melihat relevansi situasi konteks sosial politik dan sosial budaya pengarang. Demikian agar ditemukan bahwa karya sastra puisi tersebut dokumen sosiobudaya yang

merupakan refleksi dalam menggambarkan kondisi sosial, juga agar diketahui bagaimana situasi karya sastra puisi tersebut diproduksi dan penciptaannya yang berkaitan dengan situasi sosial pengarang sekaligus maksud tujuan dan kepentingannya. Dan supaya dapat diketahui seberapa jauh respon dari pembaca tentang relevansi persoalan yang ada dalam puisi dengan kondisi kehidupan masyarakat sebagai kebenaran sejarah.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian dari tesis ini kemudian akan disusun dengan membagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua memuat uraian biografi Anis Syusan dan empat puisi beserta terjemahanya yakni هذه الأرض في بلادي لا احترام للفقير ، سلام عليكم بلا عنوان ، للجميع.

Bab tiga menguraikan kondisi sosial, politik, ekonomi, dan budaya Tunisia sebagai tempat lahirnya karya sastra.

Bab empat tentang menemukan nilai kritik sosial dari puisi Anis Syusan dalam hungannya karya sastra sebagai dokumen sosiobudaya, hubungan karya sastra dengan proses penciptaannya yang berkaitan dengan kondisi sosial penyair, dan hubungan karya sastra dengan aspek kesejarahan.

Bab lima tentang kesimpulan analisis kerja penelitian dan saran-saran untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan puisi Anis Syusan maupun yang berkaitan dengan teori sosiologi sastra Alan Swingewood.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis rumusan masalah kajian puisi Anis Syusan dengan menggunakan pendekatan kajian Sosiologi Sastra Alan Swingewood, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Karya sastra sebagai dokumen sosiobudaya yang mencerminkan keadaan sosial dan budaya dalam puisi Anis Syusan terdapat nilai muatan kritik sosial yang menggambarkan persoalan kondisi yang terjadi di negara Tunisia yaitu: problem perbedaan, perilaku korupsi, ketidak adilan, ketimpangan sosial ekonomi, serta perilaku apatis dan soal identitas.

Kedua, hubungan karya sastra dengan proses keperangan dan penciptaan puisi Anis Syusan yakni melihat situasi sosialnya yang bertujuan sebagai bentuk reaktif untuk membangun kesadaran di masyarakat. Anis Syusan adalah seorang penyair sekaligus seniman dan seorang aktivis hak asasi manusia dari Tunisia. Dalam penciptaan puisi-puisinya tidak semata dijadikan sebagai sebuah kepentingan komoditi pasar yang memberi keuntungan pada dirinya. Bahkan menurutnya seharusnya para penyair dan kaum intelektual harus menjauhkan dirinya dari sistem yang mempunyai otoritas tertentu seperti untuk tujuan dari kepentingan pihak tertentu. Sehingga karya puisinya muncul dari perasaannya sebagai anggota masyarakat yang gelisah melihat akan suatu sistem dan kondisi masyarakat sosial dan negara di sekitarnya.

Ketiga, karya sastra hubungannya dengan sejarah yaitu mengetahui tanggapan diterimanya sebuah karya sastra sebagai kebenaran fakta sejarah dari suatu tempat di sebuah kalangan. Dalam hal ini puisi Anis Syusan merupakan karya sastra yang bisa dikatakan sebagai kebenaran fakta sejarah yang bisa diterima di kalangan mahasiswa program magister bahasa dan sastra arab dalam menggambarkan persoalan sosial yang terjadi di negara Tunisia.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian terhadap puisi Anis Syusan dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai kerangka teori, ada kemungkinan yang bisa menjadi sebuah saran:

Dari segi kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, puisi-puisi Anis Syusan masih dimungkinkan dijadikan sebagai objek penelitian. Karena ada berbagai pilihan dan tujuan penelitian yang ingin melihat dari aspek lain dari puisi-puisi Anis Syusan seperti jika ingin mengetahui dari sisi gaya bahasa puisi-puisi Anis Syusan dengan melihat dari pendekatan bentuk, dalam hal ini maka bisa menggunakan teori stilistika. Oleh demikian, objek puisi Anis Syusan dimungkinkan menjadi objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Affair, Foreign. *The New Arab Revolt: What Happened, What It Means, and What Comes Next*. US: Council on Foreign Relations, 2011.
- Agastya. *Arab Spring: Badai Revolusi Tunisia yang Penuh Darah*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2013.
- Anggorowati, Dwi Wahyu. "Kajian tentang Runtuhnya Kekuasaan Ben Ali di Tunisia 2011". Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Angrist, Michele P. *Morning in Tunisia. The Frustrations of the Arab Word Boil Over: The New Arab Revolt, What Happened, What It Means, and What Comes Next*. New York: Council on Foreign Relation, 2011.
- Al-An, Khabar. "Hadzih al-Ardh Li al-Jami'", Posting 12 Mei 2019. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=s8fblf17w8s&t=25s>. Pukul 15:32, 18 April 2021.
- Arifiany, Wulan dan Luthf Annisa. "Representasi Kondisi Sosial Negara Tunisia dalam *Syī'ir Fī Bilādi Lā Ikhtirāma Li al-Faqīr* karya Anis Syausan prespektif Alan Swingewood" Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab 2019, Diakses Pada 2021 dari <http://prosiding.arab.um.com>.
- Bisri, Ahmad Mustofa. "Otokritik Pedas dan Tajam", Peace Gen Indonesia 2015. Diakses pada 13 Agustus 2021 dari <https://www.facebook.com/183884084958751/posts/1199473003399849/>.
- Dardiri, Taufiq A. "Perkembangan Puisi Arab Modern". *Jurnal Adabbiyat*, Vol 10, No 2, 2011.
- Dja'far, Halimah. "Memahami Teologi Islam (Sejarah dan Perkembangannya)". *Jurnal Nazharat*, Vol. XV, No. 1, April 2014.
- Ensiklopedia Islam, Jilid 5, Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve, 1999.
- Ensiklopedia Pemerintahan dan Kewarganegaraan: Sistem dan Bentuk Pemerintahan di Dunia, judul asli: *How Goverments Work – The Inside Guide to the Politics of the World*. Jakarta: PT Lentera Abadi, 2010.
- Fadly, Yossy. "Kondisi dan Kritik Sosial Pada Masa Rezim Orde Baru dalam Puisi-puisi W.S. Rendra". Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2015.
- Fatina, Lu'lu'. "Persepsi Afifah Afra Terhadap Kepengarangannya: Tinjauan Soiologi Sastra Alan Swingewood". Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret, 2017.

- Fawwas, Mohammad Farhan. "Latar Belakang Indonesia Menyelenggarakan Bali Democracy Forum Tunis Chapter Tahun 2017". Skripsi S1 Program Studi Hubungan Internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Fisher, Marc. "In Tunisia, Act of One Fruit Vendor Unleashes Wave of Revolution Through Arab World". *The Washington Post*, 2001.
- Ghafur, Muhammad Fakhry. "Agama dan Demokrasi: Munculnya Kekuatan Politik Islam di Tunisia, Mesir, dan Libya". *Jurnal Penelitian Politik*, Vol. 11, No. 2, Desember, Jakarta: LIPI, 2014.
- Hadid, Issa. "al-Syāir Tūnisi Anis Syusan: Lam Agdhab Min Sūdāniyyīn al-Ladzīna Intaqadūnī", Mauqi' al Nilin 2018, dikases 17 April 2021 dari <https://www.alnilin.com/12937244.htm>
- Harris. *The Middle East and North Africa 1986*. London: The Standhope Press, 1985.
- Hasemi, Ali, "Perubahan Strategi Politik Partai EnNahda di Tunisia Tahun 2016", Skripsi S1 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Jember 2019.
- Hullen, Vera Van. *EU Democracy Promotion and the Arab Spring: International Cooperation and Authoritarianism*. New York: Palgrave Macmillan, 2015.
- al-Iraqi, al-Mushammim Hasuni. "Wulidtu fī Wathanī Zaamū Annahu Arabī", Posting 30 Januari 2021. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=_WhxFG8WC10&t=28s Pukul 15:21, Pada 18 April 2021.
- Kamil, Sukron. *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Kasdi, Abdurrohman. "Fundamentalisme dan Radikalisme dalam Pusaran Krisis Politik di Timur Tengah". *Jurnal Penelitian*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2018.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Caravastibooks, 2007.
- al-Khudri, Ahmad Khamal Ridho. "Ragam dan Himpun Perbedaan Dalam Puisi Salamun 'Alaikum Karya Penyair Tunisia Anis Chouchene (Analisis Struktural dan Semiotika)", Skripsi Unpad 2018, Diakses 11 April 2021 dari <https://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/year/2020/docId/28475>
- Koppes, C. R. Koppes. "Captain Mahan, General Gordon, and the Origins of the Term 'Middle East'. *Middle Eastern Studies*, Vol. 12 1976.
- Kuncoro, Trias. "Arab Spring" dan Masa Depan Timur Tengah". Yogyakarta: AAPI Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia dalam seminar Peranan Indonesia dalam Upaya Perdamaian di Timur Tengah, 2016.
- Lipson, Leslie. *The Ethical Crises of Civilization: Moral Meltdown or Advance*. Newbury and London: Sage Publication, 1993.

Muhammad, Robeth. "Uslūb al-Bayān fī al-Qasīdah Sālamun Alaikum Li Anis Syusan", skripsi S1 Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, Diakses pada 2021 dari <http://digilib.uinsby.ac.id/30790/>

Music, Issam. "Nuhibbu al-Bilād" Posting 14 April 2017. Diakses dari https://www.youtube.com/watch?v=4tjiSle8_ak. Pukul 20:46 pada 18 April 2021.

Muttaqin, Muhammad Zainal. "Ideologi: Faktor Konflik dan Kegagalan Timur Tengah. Nation State". *Journal of International Studies*, Vol. 1 No. 2, Desember 2018.

Muzakki, Akhmad. *Pengantar Teori Satra Arab*. Uin Maliki Press : Malang, 2011.

Naylor, Philip C. Naylor. *North Africa: a History from Antiquity to the Present*. US: University of Texas Press, 2009.

Nelson, Harold D. *Tunisia a Country Study*. US: Foreign Area Studies, 1986.

Nurgiyanto, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.

Nur, Hamidah. "Al-Insāniyah fī Qaṣḥādi Anis Syusan", Skripsi S1 Mahasiswa Program Studi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2018.

Petterson, Catherine. *Freedom of Expression and the Downfall of a Regime: The Tunisian Revolution and the Transition to Democracy*. Lund University, 2011.

<http://lup.lub.lu.se/luur/download?func=downloadFile&recordOId=2371802&fileOId=2371803>

Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: UGM Press, 2002.

Printina, Brigida Intan. "Analisa Potensi Geografis Timur Tengah Menjadi Kekuatan Teritori Melaui Komik Digital Berlandaskan Paradigma Pedagogi Reflektif". *Jurnal Agastya*, Vol. 9. No.1 Januari 2019, hal. 47.

Promises and Challenges: The Tunisian Revolution of 2010 – 2011. (The report of the March 2011 Delegation of Attorney to Tunisia from National Lawyers Guild-US, Haldane Society of Socialist Lawyers-UK, and Mazlumder-Turkey), Juni 2011.

Pruitt, Jeffrey Z Rubin dan Dean G. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Putra, Candra Rahma Wijaya. "Cerminan Zaman dalam Puisi (tanpa judul) Karya Wiji Thukul: Kajian Sosiologi Sastra". *Jurnal Kembara*, (Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya). Volume 4, Nomor 1, 2018.

- Ratna, Nyoman Kutha. *Sastra dan Cultural Studies*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rahmawati. "Dunia Islam Era Modern pada Masa Tunisia". *Jurnal Adabiyah*, Vol. XII Nomor 2, 2012.
- Ridha, Sayyid Ahmad. "al-Syāir Syusan: al-Manḍūmah al-Tṣaqāfiyah al-Sāidah Fāsyilah", AlAyam 2016. Diakses dari <https://www.alayam.com/alayam/Variety/615196/amp.html?amp=1>
- Rivlin, Benjamin Rivlin. "Tunisia", In *The Encyclopedia Americana: International Edition*. Volume 27, New York: Americana Corporation, 1972.
- Sakila, Indi Nisauf Fikry. "Peran Al-Jazeera dalam Transformasi Politik Tunisia Pada Peristiwa Arab Spring 2010-2011". Skripsi S1 Progam Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: 2016.
- Semi, M. Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, 2012.
- Sethom, Hafedh. "Tunisia: Demography and Economy", in P.J Bearman *The Encyclopedia of Islam New Edition*. Volume X, Leiden: E.J. Brill, 2000.
- al-Shāyib, Ahmad. *Uṣūl al-Naqd al-Adabi*. Kairo: Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyah, 1994.
- Silvia, Rina. "Al-Sīmāiyah fī qasīdah Salāmun Alaikum Li Anis Syusan", Skripsi S1 Mahasiswa Program Studi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, 2017.
- Sobari, Teti dan Muntako, Farhan Firman dkk. "Tinjauan Sosiologis Sastra dalam Puisi Syair Orang Lapar Karya Taufiq Ismail". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 1. No 2, Juni 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Swingewood Alan dan Diana Laurenson, *The Sociology of Literature*, (London: Paladine, 1972),
- Tamburaka, Apriadi. *Revolusi Timur Tengah: Kejatuhan Para Pengusa Otoriter di Negara-Negara Timur Tengah*. Yogyakarta: Narasi, 2011.
- Teeuw, A. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1984.
- Tim, *Ensiklopedia Bangsa dan Negara Jilid 1*. PT. Grolier Internasional Inc, Jakarta 2000.
- Tv, Ten. "El Beit Beitak", Posting 30 Agustus 2015. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=ENgwGUk41jE&t=61s> Pukul 14:30, Pada 18 April 2021.

Voll, John O. "Sultans, Saints and President: The Islamic Community and the State in North Africa", dalam John P. Entelis. *Islam, Democracy, and the State in North Africa*. Indiana: Indiana University Press, 1997.

Wahyudi, Tri. "Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori". *Jurnal Poetika*, Vol. 1 No. 1, Juli 2013.

Wikipedia, "Anis Syusan Wikipedia", arabhistoryso.com. Diakses pada 2021 dari <https://arabhistoryso.com/%D9%85%D9%86%D9%8A%D9%86-%D8%A7%D9%88%D8%B3%D8%A7%D9%86-%D8%A7%D9%84%D9%83%D9%8A%D9%86%D9%8A%D9%8A/>.

Yahya, Yuangga Kurnia. "Pengaruh Penyebaran Islam di Timur Tengah dan Afrika Utara: Studi Geobudaya dan Geopolitik". *Al-Tsaqafah: Jurnal Peradaban Islam*, Vol. 16 No. 1, Juni 2019.

Zartman, William, Terrence Hopmann. "Tunisia: Understanding Conflict 2012", John Hopkins University – School for Advanced International Studies. <https://pomed.org/wp-content/uploads/2012/04/POMED-Notes-Tunisia-Understang-Conflict.pdf>.

Zuhdy, Halimi. "al-Naz'atu al-Insāniyah wa Maṣdaru al-Iṣtilḥimāt fī Syi'ri Anis Syusan wa Isa Nauri", Lembaga Penelitian UIN MALANG 2016, Diakses pada 2021 dari <http://repository.uin-malang.ac.id/960/>

